

Edisi 26 | 30 Juni 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11



KARYA ALLAH MELALUI KELUARGA

“Tetapi Yusuf berkata kepada mereka: “Janganlah takut, sebab aku inilah pengganti Allah? Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah telah mereka-rekakannya untuk kebaikan, dengan maksud melakukan seperti yang terjadi sekarang ini, yakni memelihara hidup suatu bangsa yang besar.” (Kejadian 50:19-20)

Allah mempunyai **rencana untuk setiap keluarga**, seperti rencana-Nya untuk keluarga Yakub. Tentu rencana Allah ini adalah mencapai suatu tujuan tertentu tetapi yang pasti tujuannya itu mempunyai wujud yang berbeda kepada masing-masing keluarga. Tujuannya untuk keluarga Yakub tentu mempunyai kekhususan karena rencana-Nya untuk membangun sebuah bangsa pilihan-Nya untuk **membangun sebuah bangsa pilihan-Nya**. Rencana Allah tergenapi melalui keluarga Yakub walaupun Yakub termasuk seorang bapa yang gagal, terbukti **melalui fakta-fakta kehidupan keluarganya. Fakta pertama adalah bahwa Yakub gagal dalam hal membangun keluarga yang harmonis**. Hal itu terjadi karena Yakub berpoligami. Apapun latar belakang terjadinya **poligami** tetap saja mengakibatkan hilangnya kesejahteraan dalam keluarga. Dan perlu dipahami bahwa **berpoligami itu membuat hilangnya harmonisasi dalam keluarga**, dalam waktu yang jauh ke depan dari generasi ke generasi. Kemudian Yakub pun gagal dalam mendidik anak-anaknya. Karena pilih kasih dan tidak adil kepada anak-anaknya membuat adanya saling iri di antara anak-anaknya, Yusuf menjadi korban ketidakadilan Yakub. Tetapi ada **fakta kedua yaitu Yakub tetap membangun keluarganya dalam kehidupan iman dan doa**. Yakub terkenal dengan pergumulannya dengan Allah. Terkenal dalam fakta dan nyata sebagai simbol kehidupan doanya. Yakub menyadari kelemahan dan kesalahan dalam membangun keluarga dan mendidik anak-anaknya. Diapun menggunakan kehidupan doa untuk menyatakan harapannya akan campur tangan Allah. Dia melihat kenyataan hilangnya kerukunan dalam keluarga khususnya hubungan antar anak-anaknya. Dia terus mendoakan dan memberkati anak-anaknya. Kemudian **fakta ketiga adalah Allah terus berkarya dalam dan melalui keluarga Yakub**. Hal itu dinyatakan oleh Yusuf yang merupakan korban ketidakharmonisan keluarga Yakub. Ketidakharmonisan adalah merupakan permainan dunia yang direka-reka oleh saudara Yusuf agar Yusuf lenyap dari keluarga Yakub. Tetapi Yusuf menyatakan Allah telah merekayasa untuk memelihara keluarga Yakub agar satu bangsa terpelihara dan bertumbuh menjadi satu bangsa yang besar. **Selalu ada anugerah besar dalam wujud campur tangan Allah bagi umat-Nya yang hidup berdoa dengan tekun dan sungguh-sungguh. (MT)**

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Timotius 6:1-10

Sabda Renungan : "Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar. Sebab kita tidak membawa sesuatu apa ke dalam dunia dan kita pun tidak dapat membawa apa-apa ke luar. Asal ada makanan dan pakaian, cukuplah."
(1 Timotius 6:6-8)

Bersamaan dengan bermunculannya **ajaran-ajaran palsu**, berdebat secara terbuka menjadi trend yang baru. Dalam perdebatan terbuka lahir pula penyakit yang baru yaitu bersilat lidah. Para pengajar palsu yang suka berdebat dengan menggunakan silat lidah, menang dalam perdebatan tetapi minus dalam kelakuan. Untuk itu rasul Paulus menasehati Timotius tetap menjaga karakternya agar tetap berpadanan dengan Injil sejati. Guru-guru palsu dengan kemampuan berorasi yang mumpuni sangat digemari karena mengajar umat untuk beribadah dengan tujuan beroleh keuntungan-keuntungan material. Para pengajar palsu ini menjalankan ibadah untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang dimaksud bukan saja keuntungan materi tetapi juga berupa kebesaran nama dan juga ketenaran. Jadi melihat fakta ini dapat kita pahami bahwa teologia sukses dan hedonisme dalam gereja bukanlah hal yang baru, sudah muncul dari sejak pertumbuhan gereja walaupun masih dalam wujud dan praktek yang samar-samar. Biasanya mereka mengajar bahwa sukses dan kekayaan mereka itu menandakan bahwa Allah menyetujui ajaran mereka. **Rasul Paulus memberi penjelasan bahwa ibadah yang sejati betul-betul mendatangkan keuntungan dengan syarat:**

1. Disertai rasa cukup artinya apapun yang diperoleh sudah dapat dijadikan alasan bersyukur kepada Tuhan. Bukan berarti kehilangan inisiatif untuk berkarya tetapi justru semakin giat membangun potensi diri melalui kreativitas dalam berkarya agar semakin giat beribadah untuk bersyukur kepada Tuhan.

2. Kita diterima Tuhan apa adanya karena kita datang ke dunia tidak membawa apa-apa dan bila kita meninggalkan dunia kita pun tidak membawa apa-apa. Kata datang dan meninggalkan menjelaskan bahwa kita berada di dalam dunia ini hanyalah sementara. Jadi kehidupan ibadah haruslah tetap berjalan dan hubungan dengan Allah tetap semakin dekat dan karakter yang baik terus terjaga.

3. Tetaplah hidup sederhana dalam pengertian yang sebenarnya karena sederhana itu indah. Asal ada makanan dan pakaian cukuplah. Tercukupinya kebutuhan primer sudah cukup menjadi alasan bersyukur dan bahagia. **Hanya orang yang bersyukurlah yang dapat beribadah dengan sungguh-sungguh. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Timotius 6:11-21

Sabda Renungan : *“Tetapi engkau hai manusia Allah, jauhilah semuanya itu, kejarlah keadilan, ibadah, kesetiaan, kasih, kesabaran dan kelembutan.”* (1 Timotius 6:11)

Di akhir suratnya kepada Timotius Rasul Paulus mempunyai panggilan sangat berkualitas kepada pengikut Kristus dan semua pengikut Kristus haruslah menerima dan menghargainya. Panggilan yang dimaksud adalah *“Manusia Allah”*. Tentu perlu kehati-hatian dalam hal mengartikan sebutan ini. Jangan sampai diartikan sebagai manusia yang setara dengan Allah. **Manusia Allah hendaklah diartikan manusia milik Allah**. Tentu saja semua manusia adalah milik Allah tetapi manusia Allah adalah umat Tuhan karena meresponi panggilan Allah menerima **anugerah Allah menerima keselamatan dari Allah karena percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan juru selamatnya secara pribadi**. Sebutan manusia Allah ini bukanlah sebagai sebutan untuk mengangkat tetapi sebutan untuk memotivasi karena tak boleh bermain-main dengan kehidupan. Harus ada nilai mulia yang harus dijadikan pegangan untuk membangun kehidupan dan keselamatan hidup. Manusia Allah justru menempatkan Allah pada posisi tertinggi yang layak disembah dan memposisikan diri sebagai penyembah. Tidak menempatkan Allah sebagai setara dengan apa dan siapapun karena dia adalah pencipta segala sesuatu. Jadi ciptaan-Nya bukanlah bagian dari diri-Nya. **Allah akan selalu Pencipta yang Maha kuasa** dan orang percaya yang dikasihi-Nya itu akan tetap makhluk ciptaan yang terbatas. Tetapi walaupun Allah berbeda secara radikal dengan manusia ciptaan-Nya **Dia hadir dan aktif memelihara dan mengatur ciptaannya**. Manusia Allah dapat mengalami bahwa **Allah menyatakan diri melalui ciptaan-Nya, menyatakan diri secara khusus melalui putra-Nya yang tunggal Tuhan Yesus Kristus**. Fakta inilah yang mendasari rasul Paulus menyebut orang percaya *“Manusia Allah”* karena mengenal Allah dan milik Allah melalui pengorbanan Yesus Kristus. Karena manusia Allah maka harus mengejar **nilai-nilai kebenaran yang ditetapkan oleh Allah**. Mengejar adalah berusaha dan berjuang maksimal dalam membangun diri dan berbuat benar. **Berjuang untuk tekun beribadah dan mewujudkan kasih**. Tetapi juga harus berusaha maksimal untuk mempunyai karakter yang adil kepada sesama menjadi seorang yang sabar dan lemah lembut. Dan **tetaplah setia untuk membangun hubungan dekat dengan Tuhan melalui ibadah dan doa**.
(MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : II Timotius 1:1-18

Sabda Renungan : *“Engkau tahu bahwa semua mereka yang di daerah Asia Kecil berpaling dari padaku termasuk Figelus dan Hermogenes. Tuhan kiranya mengaruniakan rahmat-Nya kepada keluarga Onesiforus yang telah berulang-ulang menyegarkan hatiku. Ia tidak malu menjumpai aku di dalam penjara.”* (II Timotius 1:15-16)

II Timotius ini merupakan surat kiriman Rasul Paulus yang terakhir. Pada saat Kaisar Nero berusaha menghentikan perkembangan gereja di Roma melalui penganiayaan yang sangat kejam terhadap orang Kristen. Sementara itu Rasul Paulus berstatus sebagai tahanan negara dalam kondisi yang sangat kejam itu dia sangat kekurangan karena diperlakukan sebagai penjahat biasa. Belum lagi fakta menyakitkan bahwa dia ditinggalkan sahabat-sahabatnya bahkan orang-orang percaya di Asia kecil berpaling daripadanya. Secara umum boleh disebut bahwa pelayanan Rasul Paulus sudah berakhir dan kematiannya sudah semakin dekat. Tetapi semuanya hal yang menyakitkan itu tidak menghentikannya dia masih menulis surat penggembalaannya kepada Timotius. Dalam hal ini dapatlah kita mencoba **belajar ketabahan hati kesabaran dan kesetiaan** kepada Rasul Paulus. Kondisi Rasul Paulus pada saat menulis surat kiriman kepada Timotius adalah paling sulit dan menyedihkan selama pelayanannya. Tidak ada lagi harapan bebas dari penjara. Paling menyedihkan baginya adalah tidak ada lagi kesempatan untuk memberitakan Injil yang sangat dicintainya. Sangat beralasan bila Paulus tak kuat sehingga meninggalkan pelayanannya tetapi dia **tetap setia kepada Tuhan dan setia kepada hidup terus melayani** tanpa menghiraukan seluruh kesulitannya. Walaupun dia sangat dibatasi tetapi dia tetap yakin Injil terus diberitakan. Dia sangat yakin akan ada banyak generasi selanjutnya seperti Timotius yang terus setia memberitakan Injil. Sedikitpun Paulus tak gentar karena bila dia harus mati demi Injil dia yakin akan berita Injil yang diberitakannya surga akan menyambut kedatangannya. Keadaan Paulus yang sangat menyedihkan ini sebaiknya menjadi pelajaran berharga bagi hamba-hamba Tuhan pada akhir zaman ini. Tidak perlu harus menderita seperti Rasul Paulus tetapi **jangan pula hidup terlalu pamer kemewahan**. Bila itu dilakukan dapat diartikan sebagai pengkhianatan kepada para Rasul termasuk Rasul Paulus. Karena **setia kepada Tuhan Yesus hendaklah juga setia pada konsep hidup yang dijalani oleh Yesus** jangan sampai terjadi setia kepada Yesus bersamaan dengan sikap mengkhianati Yesus. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : II Timotius 2:1-26

Sabda Renungan : *“Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajari orang lain. Ikutlah menderita sebagai seorang prajurit yang baik dari Kristus Yesus.”* (II Timotius 2:2-3)

Rasul Paulus sudah mengetahui bahwa waktunya bertemu Bapa di keabadian untuk menikmati kebahagiaan kekal sudah sangat dekat. Dia menulis surat kiriman terakhirnya adalah merupakan nasehat terakhir sebagai pemberian tongkat estafet pemberitaan Injil kepada Timotius. Rasul Paulus bukan hanya berhasil dan setia memberitakan Injil tetapi berhasil juga menurunkan semangatnya kepada Timotius generasi penerusnya. Dan dia pun menasehati Timotius melakukan hal yang sama dengan mulai **mempercayakan pelayanan kepada generasi berikutnya yang bisa dipercaya**. Kalimat yang sangat menggugah semangat Timotius adalah pesan penting Paulus: **jadilah prajurit Kristus yang militan dan siap menderita. Jadilah olahragawan yang disiplin dan taat aturan dan jadilah petani yang sabar dan tidak pernah menyerah**.

1. Prajurit Kristus yang militan dan siap menderita adalah gambaran kehidupan yang sudah dilewati oleh Paulus selama berada di kapal menuju Roma adalah merupakan perjalanan panjang dalam pengawasan prajurit Roma. Dia dapat melihat kemilitanan prajurit dan juga penderitaan dalam melakukan tugas. Dia menghubungkan dengan diri sendiri sehingga dia pun menasehati semua penduduk Kristus siap menanggung dan menjalani hal yang sama. Bukan sebagai prajurit Romawi melainkan prajurit Kristus.

2. Menjadi olahragawan yang disiplin dan taat aturan. Rasul Paulus melihat fakta para rasul palsu yang tidak memahami disiplin ilmu teologia sehingga secara sembunyi-sembunyi memberikan ajaran yang bertentangan dengan firman Tuhan kemudian tidak taat asas dan aturan sehingga hidupnya jauh dari kekudusan dan kesalehan jadi haruslah mempunyai kompetensi melalui pengetahuan dan kelakuan seperti yang dicontohkan oleh Rasul Paulus.

3. Jadilah petani yang sabar dan tidak pernah menyerah. Kembali Rasul Paulus mengungkapkan pengalamannya sebagai pelayan Kristus dan pemberita Injil. Dia sabar menghadapi berbagai rintangan dan tak menyerah. Bila terjadi kegagalan tidak berhenti tetapi coba lagi. Mempelajari pengalaman pelayanan Rasul Paulus seharusnya semua hamba Tuhan akhir zaman harus penuh syukur karena faktanya sangat banyak kemudahan yang dialami dalam pelayanan. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : II Timotius 3:1-17

Sabda Renungan : *“Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.”* (II Timotius 3:16-17)

Segala tulisan yang diilhamkan Allah yang dimaksud Rasul Paulus adalah *Alkitab Perjanjian Lama* tetapi sudah memberi petunjuk bahwa sebagian *Perjanjian Baru* sudah diterima sebagai kitab suci oleh gereja. Dengan sangat jelas Rasul Paulus menyatakan kekhususan kitab yang tergolong sebagai kitab suci adalah *“Tulisan yang diilhamkan Allah”*. Pernyataan penting Rasul Paulus ini ditulis saat dia menyelesaikan karyanya karena kematiannya sudah semakin dekat. Dia sudah siap tetapi masih sangat detail memberi pengarahan kepada trimotius dan gereja Tuhan mengenai kitab suci. **Kitab suci Kristen bukanlah tulisan langsung tangan Allah tetapi Allah memakai umat pilihan-Nya seperti para nabi, raja dan rasul untuk menulisnya.** Para penulis yang dipakai Allah bukanlah menulis pendapat dan pemikirannya tetapi **Allah mengilhami mereka untuk menulis pemikiran rencana dan kehendak Allah.** Jadi **Alkitab adalah berita asli dari Allah kepada umat-Nya dan satu-satunya kesaksian yang benar tanpa mengandung kesalahan.** Tentu faktor manusia, penulis ada di dalamnya jadi walaupun ada faktor kesalahan bukanlah pada inti kesaksiannya melainkan hal-hal sepele yang tidak mengganggu berita utamanya. Kemudian Rasul Paulus menyatakan kitab suci adalah naskah aslinya yang menggunakan bahasa Ibrani dan Yunani. Karena **Alkitab itu adalah ilham dari Allah sepenuhnya benar, terpercaya tanpa kesalahan.** Benar mutlak bukan hanya pada ajaran etika dan moral tetapi juga mengenai peristiwa sejarah dunia yang ditulis. Setelah, sedang dan akan terjadi sebagai fakta sejarah yang tak terbantahkan. Rasul Paulus membeberkan **keutamaan kitab suci sebagai firman Tuhan yang bermanfaat untuk mengajar dalam pengertian menjadi standar untuk hidup beriman, membangun hubungan dengan Tuhan dan sesama serta bersikap dan berbuat.** Kemudian bermanfaat menyatakan kesalahan dalam pengertian menjelaskan hal-hal yang salah yang tak pantas dan tak benar untuk dilakukan. Selanjutnya bermanfaat untuk memperbaiki kelakuan dan mendidik hidup benar dengan pengertian mengarahkan cara berperilaku dan bertindak agar **perbuatan dan kelakuan sesuai kebenaran firman Tuhan. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : II Timotius 4:1-8

Sabda Renungan : *“Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman. Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya.”* (II Timotius 4:7-8)

Rasul Paulus sangat maksimal dalam mempersiapkan Timotius dan semua orang percaya menjelaskan arti kematian bagi orang percaya justru melalui kematiannya yang sudah semakin dekat. **Aku telah mengakhiri pertandingan dengan baik** artinya aku telah berjuang dengan sungguh-sungguh secara maksimal dan kompeten dalam mengemban **amanat Agung Tuhan Yesus Kristus**. Rasul Paulus betul-betul mengevaluasi pelayanannya dengan baik secara jujur. Untuk lebih jelas dan menyatakan bahwa jalan hidupnya sebagai pemberita Injil adalah suatu peperangan. Dalam hal ini dia sedang mengajak semua orang percaya bahwa **untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan adalah suatu peperangan**. Satu-satunya perjuangan hidup sebagai peperangan yang **layak dan diperkenan oleh Tuhan**. Kita tahu bahwa semua peperangan adalah hal yang buruk di mata Tuhan kecuali peperangan rohani. Paulus telah berperang melawan kekuatan iblis melalui kehidupan beragama dan juga kekuatan iblis yang bekerja melalui kekuasaan politis. Dia juga berkonfrontasi langsung dengan guru-guru palsu dengan *antinomisme dan yudaisme serta kejahatan-kejahatan* yang menyusup ke dalam gereja. Selanjutnya Rasul Paulus menyatakan bahwa dia telah menyelesaikan dan mengakhiri pertandingan dengan baik. Dia menjelaskan bahwa **hidup adalah suatu pertandingan untuk melawan pencobaan dan godaan hidup**. Jadi dalam suatu pertandingan selalu ada faktor kalah atau menang. Rasul Paulus menyaksikan sendiri ada banyak yang kalah karena berubah setia. Tetapi Rasul Paulus menyatakan dirinya sebagai pemenang karena sudah mempersiapkan diri mati untuk Kristus. Kemudian Paulus pada garis akhirnya menyatakan suatu fakta bahwa dia telah berhasil **memelihara iman**. Dia telah melewati berbagai kesukaran masa ujian yang sangat berat bahkan keputusan tetapi semuanya itu telah membuatnya semakin hidup dekat dengan Tuhan. Diserang guru palsu, ditinggalkan sahabat sudah hal yang biasa baginya. Tetapi karena dia tetap setia tak pernah merasa dirinya ditinggalkan oleh Tuhan. Akhirnya Rasul Paulus membuat suatu pernyataan iman **telah tersedia bagiku mahkota kebenaran**. Suatu keyakinan yang kuat dan teguh bahwa kematian akan menghantarkannya ke surga karena **mahkota kebenaran hanyalah ada di surga yang kekal.** (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : II Timotius 4:9-22

Sabda Renungan : *"Tuhan menyertai rohm. Kasih karunia-Nya menyertai kamu!"* (II Timotius 4:22)

Kalimat singkat sebagai pesan terakhir Rasul Paulus ini layak dicamkan dalam hati. Dan ini merupakan kalimat dan perkataan Paulus yang dicatat dalam Alkitab dan layak dijadikan sebagai firman Tuhan. Paulus menulis saat dia sedang menunggu giliran hukuman mati sebagai syahid di penjara Roma. Tentu dalam pandangan sekuler bahwa kematian Paulus merupakan suatu kegagalan karena mati secara tidak terhormat. Memang segala kehormatan dan harta duniawi telah ditinggalkan Paulus selama 30 tahun demi Kristus yang mengasihi dan dikasihinya. Selama 30 tahun itu yang diperoleh Paulus adalah merupakan penderitaan akibat kebencian dari bangsanya sendiri. Pelayanannya telah menghasilkan berdirinya banyak gereja. Tetapi ada banyak gereja yang meninggalkannya karena tidak setia pada iman rasuli seperti yang selalu diperjuangkan oleh Rasul Paulus. Pada akhir-akhir di penjara Roma banyak sahabat telah meninggalkannya mereka semua pergi kecuali *Lukas (ayat 11, 16)*. Dalam fakta nyata menghadapi hukuman mati tanpa pengadilan yang sesungguhnya dapat membuktikan bahwa dia tidak bersalah dihadapinya dengan tabah. Paulus tidak menunjukkan penyesalan sama sekali, dia menyongsong kematiannya dengan sukacita karena tidak hanya **sudah tepat setia sampai mati mengikuti dan melayani Kristus**. Saat menyongsong kematiannya Rasul Paulus menyempatkan diri memberkati umat Tuhan sepanjang masa. Setelah hampir 2.000 tahun dampak kehidupan Rasul Paulus adalah terbesar kepada gereja. Dampak kehidupan Rasul Paulus sangat membuat kemajuan pada peradaban manusia jauh melebihi dampak kekuasaan politik dan para penyandang kekuasaan besar dunia yang pernah ada. Surat-surat kirimannya menjadi bagian dari kitab suci karena setelah dibaca dan dipelajari secara berulang-ulang sungguh mengandung kebenaran mutlak tanpa kesalahan. Kehidupan hingga sampai kematian Paulus terisi dengan nilai-nilai kekekalan yang tak akan berakhir. Kematian Rasul Paulus bukan mengakhiri semua hasil. Faktanya Allah memakai **kesetiaan Paulus menjadi alat di tangan Allah menjadikan semakin banyak orang percaya**. Sudah dapat dipastikan bahwa lebih banyak orang datang kepada Yesus karena kesetiaan Paulus daripada saat dia masih hidup. Kesetiaan Paulus akan menjadi kesaksian Paulus setelah mati yang sangat berdampak bagi peradaban manusia dan pertumbuhan gereja. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JULI

So Kim Lian	01		
Julien Wuisang	03		
Liana Tjandra	05		
Naimiana	05		
Rudy Tanuwidjaja	05		
Enny	10		
Juliana	11		
Phoa Lian Hwa Nio	12		
Gunawan S	13		
Yolanda Shiren	14		
Franky Leonardo	14		
Lisa Tanuwijaya	20		
Leo Petrus Ming	22		
Joshua Yulianto H.	22		
Heom Kui Moi	24		
Siu Mey	24		
Tan Tjoen Hoa	24		
Anggrina	27		
Pdm. Yunus Rotestu	28		
Djuniati	29		
Siti Yulaikah	31		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Harjanto Salim & Vivi Cahyadi	03		
Tjong Mei Kim	06		
Ivan Dian T & Athalia T	06		
James R.S. Liow & Julien Wuisang	06		
Suhaidi & Herni Offani	21		
Sukamto & Oeij Moi Siang	21		
Herman Gunawan & Rindia P N	21		
Rudianto Sutanto & Mia Herawati	21		
Toto Setiawan & Nari	21		
Joko Susilo & Yuliani	21		
Hanny Darmawan	22		

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org